



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah membuat karya akhir dalam bentuk podcast ini, penulis dapat menarik beberapa simpulan. Fleksibilitas Podcast dapat menghasilkan konten-konten baru di masyarakat. Ketika ingin membuat sebuah konten, tentu tidak bisa sembarangan. *Content creator* harus memikirkan secara matang konsep podcast yang akan dibuat. Hal terpenting lainnya adalah untuk membuat konten yang berangkat dari *interest* atau minat pribadi. Karena ketika seorang *content creator* tidak memiliki minat terhadap konten yang dibuatnya, pekerjaan yang dilakukan tidak akan maksimal. Namun, menentukan target audiens juga sangat penting. Podcaster juga harus menyeimbangkan minat sendiri dengan selera masyarakat, atau juga bisa mencari cara untuk menggabungkan keduanya dengan baik.

Selain itu, untuk membuat sebuah Podcast, pemilihan alat rekam sangat penting. Semakin bagus alat rekam yang digunakan, semakin bagus suara yang dihasilkan, maka semakin bagus juga podcast tersebut. Meski kini podcast telah merambah dalam bentuk video, namun unsur utama dalam podcast tetaplah audio. Jika audio yang dihasilkan kurang baik, pendengar akan sangat mudah untuk mengganti acara podcast tersebut. Sebaliknya, jika audio podcast bagus dan menarik, pendengar akan setia untuk mendengarkan podcast tersebut.

Untuk menjadi podcast yang dikenal masyarakat atau disebut *top chart/trending*, podcast harus memiliki jumlah pendengar yang banyak. Untuk

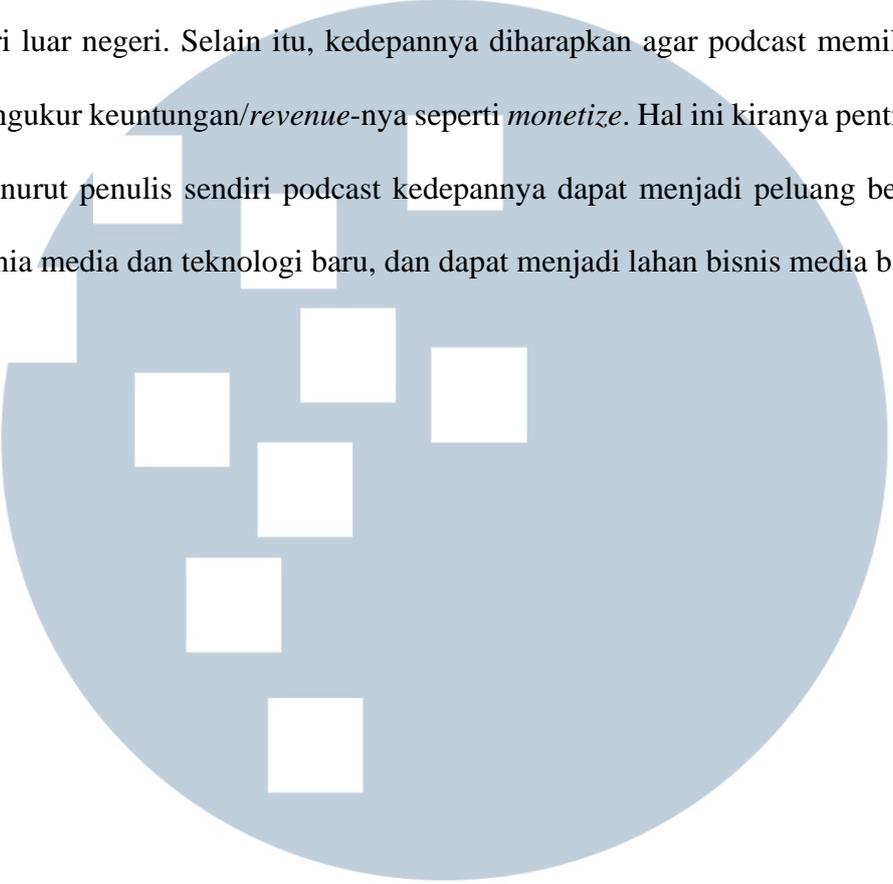
meningkatkan jumlah pendengar tersebut harus melakukan promosi / *sounding* sesering dan sebanyak mungkin. Produser/*creator* podcast juga dapat memanfaatkan kekuatan sosial media untuk menarik audiens sebanyak-banyaknya.

Podcast Fight Cancer ini menjadi salah satu konten baru yang hadir dalam masyarakat Indonesia, yang mengangkat tema kesehatan, terutama tentang penyakit Kanker ini. Podcast yang bersifat fleksibel dan tidak memiliki ketentuan durasi, membuat para *content creator* harus menentukan sendiri durasi yang pas sesuai dengan isi podcast. Panjang atau pendeknya durasi sebuah podcast tidak menjadi pengukur suksesnya podcast tersebut. Begitu pun dengan Podcast Fight Cancer. Penulis sendiri yang harus berpikir kreatif untuk menciptakan konten menarik, yang ingin didengarkan pendengar. Oleh karena itu, penentuan topik, isi, dan konsep podcast harus jelas di awal pembuatan podcast. Penulis menemukan bahwa masyarakat cenderung mendengarkan maupun membuat konten yang memiliki kedekatan atau adanya *interest* (minat) dengannya.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat penulis berikan. Untuk pembaca yang ingin membuat podcast, pembuatan konsep podcast secara matang sangat penting. Mencari tema/topik yang baru atau sebelumnya belum pernah dibuat oleh *content creator podcast* Indonesia diperlukan untuk menambah variasi podcast Indonesia agar podcast di Indonesia semakin luas dan berkembang seperti luar negeri. Namun konsep dan genre yang akan dibuat dalam podcast ini tentunya harus disesuaikan terlebih dahulu dengan budaya Indonesia, dan tidak mentah-mentah meniru podcast

dari luar negeri. Selain itu, kedepannya diharapkan agar podcast memiliki aturan pengukur keuntungan/*revenue*-nya seperti *monetize*. Hal ini kiranya penting karena menurut penulis sendiri podcast kedepannya dapat menjadi peluang besar dalam dunia media dan teknologi baru, dan dapat menjadi lahan bisnis media baru.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA